BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Definisi dan makna penelitian kualitatif dapat berubah seiring waktu, namun definisi secara umumnya yaitu penelitian kualitatif adalah metode beragam yang mencakup pendekatan interpretative dan teoritis terhadap setiap masalah tematik, artinya penelitian kualitatif beroperasi pada dalam konteks alam yang berbeda, berupaya memahami dan memberikan penjelasan tentang fenomena yang dirasakan dari orang-orang (Assyakurrohim et al., 2022).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya ditarik suatu generalisasi yang merupakan kesimpulan dari suatu proses atau peristiwa (Yuliani, 2018).

Pada penelitian ini akan menganalisis kesesuaian variabel metadata dengan metode checklist deskriptif selain itu akan menggali faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat.

2. Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan studi kasus, yang merupakan penyelidikan terhadap suatu sistem, kasus, atau sejumlah kejadian terkait selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan pengumpulan data terperinci dan berbagai sumber informasi yang kaya konteks. (Assyakurrohim et al., 2022). Pada

penelitian ini akan menggali faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat dari 2 aspek yaitu sistem dan SDM.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di unit kerja rekam medis pada Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo No.48, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113 yang sudah menerapkan rekam medis elektronik dalam pengolahan data rekam medis.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai bulan juli.

C. Subjek Dan Objek

1. Subjek

Subjek merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan penelitian yang diteliti (Adhimah.,2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode sampling *nonrandom* dimana preset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas *special* yang cocok dengan tujuan riset (Lenaini et al, 2021). Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tim pembuat atau penyelenggara rekam medis elektronik dan metadata
- b. Tim pengadaan rekam medis elektronik unit gawat darurat
- c. Keterlibatan dalam analisis atau pengisian metadata
- d. Ketersediaan dan kemauan untuk berpartisipasi

Penelitian ini melibatkan tiga informan: 2 petugas IT, dan Kabid Yanmed.

2. Objek

Objek penelitian adalah variabel metadata pada rekam medis elektronik di data set unit gawat darurat.

D. Definisi Istilah

1. Metadata

Metadata pada Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang yaitu metadata pada unit gawat darurat. Pada unit gawat darurat ada 4 data set yaitu lembar identitas, cara pembayaran, *General Consent for Treatment* dan form IGD. Pada penelitian ini akan membandingkan 2 data set yaitu lembar identitas dan cara pembayaran untuk mengukur kesesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel Dan Metadata Pada Rekam Medis Elektronik.

2. Data set unit gawat darurat

Data set unit gawat darurat adalah lembar identitas pasien dan cara pembayaran pada unit gawat darurat elektronik yang saat ini digunakan atau diterapkan di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang.

3. Prosentase kesesuaian variabel

Prosentase kesesuaian adalah hitungan hasil dari perbandingan variabel yang sesuai dan tidak sesuai dengan perbandingan satu banding satu sesuai dengan standar variabel rekam medis pada Permenkes RI No HK.01.07/MENKES/1423/2022.

4. Faktor penyebab ketidaksesuaian variabel

Pada penelitian ini akan melihat faktor penyebab ketidaksesuaian metadata rekam medis elektronik di data set unit gawat darurat pada aspek *requirement*, *Design* dan *implementation*.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Intrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formula observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo.,2018).

1. Alat

a. *Checklist* Observasi

Checklist observasi merupakan suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa hal atau kondisi dilapangan yang akan diamati oleh peneliti (Notoatmodjo.,2018).

Checklist observasi digunakan untuk melihat kesesuaian metadata pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang membantu pewawancara dalam menjaga arah atau topik wawancara terutama dalam wawancara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan berstruktur (Pujaastawa, 2016).

Pada penelitian ini pedoman wawancara digunakan untuk wawancara dengan informan yaitu petugas IT dan tim pengembang rekam medis elektronik.

c. *Checklist* Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi akan dilakukan untuk mendeskripsikan aturan atau regulasi yang mengatur terkait variabel metadata di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang.

d. Buku dan alat tulis

Digunakan untuk mencatat informasi penting saat melakukan wawancara.

e. Handphone

Digunakan untuk mendokumentasi wawancara dan sebagai tanda bukti sudah melakukan wawancara secara asli oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana untuk melihat, mendengar, dan mencatat sebuah aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Observasi akan dilakukan untuk melihatesuaian variabel metadata pada rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat menurut aspek sistem dan SDM.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan akan datang (Pujaastawa.,2016). Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui wawancara yang diarahkan oleh sebuah panduan. Panduan tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang disiapkan untuk informan, yang membantu penelitian dalam memfasilitasi dan menyederhanakan proses interaksi wawancara antara narasumber dan informan.

c. Studi dokumentasi

Analisis dokumentasi akan dilakukan untuk membandingkan dokumentasi-dokumentasi dengan kebijakan-kebijakan atau regulasi terkait yang mendukung pembuatan metadata rekam medis pada unit gawat darurat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan metode:

1. Checking data pemeriksaan data
2. Member check atau konsultasi ahli

3. Model triangulasi artinya mengulang atau mengklarifikasi dengan aneka sumber. Triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode (Al et al.,2022).

Pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengetahui dan menyelidiki kebenaran informasi yang diperoleh peneliti berupa membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber, atau melakukan survei kepada informan sebagai bentuk perbandingan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah pemeriksaan silang terhadap data dengan membandingkan fakta dari suatu sumber dengan sumber lainnya. Pada penelitian ini triangulasi sumber akan dilakukan kepada Tim pengembang rekam medis elektronik.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Penolahan data merupakan salah satu langkah penting, karena data yang akan diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan(Notoatmodjo, 2018).

1. Pengolahan Data

a. Reduksi data

Proses analisis untuk memilih, atau mempusatkan perhatian data yang muncul dari catatan di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

c. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan dari data-data yang telah dikumpulkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan dengan megorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan metode checklist deskriptif untuk menganalisis kesesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode komparatif yaitu analisis perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Graser & Strauss, yaitu membandingkan variabel metadata rekam medis elektronik di data set unit gawat darurat yang ada di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang dengan Permenkes RI No HK.01.07/MENKES/1423/2022.

H. Etika

1. Sukarela

Partisipan dari semua pihak dalam penelitian ini adalah dalam dasar sukarela tidak ada unsur paksaan.

2. *Informed consent*

Sebelum melibatkan subjek penelitian atau pihak-pihak terkait, mereka akan diberikan penjelasan yang cukup tentang tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian ini. Kemudian mereka akan diminta untuk memberikan persetujuan tertulis secara sukarela.

3. *Anonimtas* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, kerahasiaan data akan dijaga dengan hati-hati untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan secara langsung tidak mengungkap identitas individu atau institusi.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk

kepentingan penelitian dan tidak diungkapkan kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan

- a. Identifikasi sumber data yang relevan
- b. Penyusunan alat penelitian, seperti kuesioner atau pedoman wawancara.
- c. Persiapan perizinan dan persetujuan dari pihak terkait, termasuk rumah sakit atau institusi kesehatan yang menjadi subjek penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan penelitian, langkah awal yaitu pengumpulan data lapangan yang melibatkan kesehatan tenaga kesehatan dan pihak terkait lainnya. Kemudian proses selanjutnya adalah menganalisis variabel metadata rekam medis pada data set unit gawat darurat. Langkah berikutnya adalah melakukan observasi dan analisa terhadap data yang terkumpul, dengan tujuan mengungkapkan temuan dan pola yang relevan dengan karya tulis ilmiah ini.

3. Tahap akhir

Tahap terakhir dalam penelitian ini setelah data terkumpul semua dan sudah melakukan analisa data maka peneliti akan menyusun bab IV pembahasan dan bab V kesimpulan dan saran